

BAB 1

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah singkat PT.PLN ULP BAGANSIPIPI

Berawal di akhir abad ke 19, perkembangan tenaga listrik di Indonesia mulai ditingkatkan saat beberapa perusahaan asal Belanda yang bergerak di bidang pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit listrik untuk keperluan sendiri. Antara tahun 1942-1945 terjadi peralihan pengelolaan perusahaan-perusahaan Belanda tersebut oleh Jepang, setelah Belanda menyerah kepada pasukan tentara Jepang di awal perang dunia II.

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir perang dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi buruh/pegawai listrik dan gas yang bersama-sama dengan pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW. Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola 50 tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan pemerintah yang memberikan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari perusahaan umum menjadi perusahaan

perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.pada tahun 1927,pemerintah belanda membentuk lands waterkracht bedruven (LWB) yaitu perusahaan negara yang mengelola plta pengalengan, plta lamajan, plta bengko dago, PLTA kracat di jawa barat,PLTA madiun PT. PLN (Persero) ULP Bagansiapiapi kabupaten rohil propinsi riau merupakan salah satu penyedia atau pembangkit tenaga listrik PLTA.



Gambar 1.1 PT.PLN(Persero)Bagansiapiapi

1.2 Visi, Misi dan Motto PT.PLN (Persero) ULP Bagan Siapi api

1.2.1 Visi

Menghasilkan Pelayanan dengan kualitas terbaik.

1.2.2 Misi

1. Mewujudkan Penyaluran Tenaga Listrik yang Andal dan Berkualitas
2. Memberikan Kepuasan Pelayanan Kepada Pelanggan PT. PLN (Persero)
3. Mewujudkan Penyaluran Tenaga Listrik yang Andal dan Berkualitas

sesuai dengan visi dan misinya mempunyai motto yaitu MANGLIAWAN. Kepanjangannya berupa Melayani – tANGgap – peduLI dan setiA kaWAN yang mempunyai arti sebagai beriku:

a. Melayani

Pada dasarnya pekerjaan kita adalah bidang Jasa jadi tugas kita adalah Melayani.

b. Tanggap

Responsif terhadap segala keluhan pelanggan/ masyarakat, situasi dan kondisi.

c. Peduli

Merasa memiliki, menghargai, tidak bersikap masa bodoh.

d. Setia Kawan

Nilai-nilai kebersamaan, saling membantu

1.3 Struktur Organisasi

Organisasi adalah persekutuan antar dua pihak atau lebih yang berkerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Struktur organisasi adalah gambaran dari organisasi atau susunan pengurus dalam organisasi berdasarkan kedudukan atau jabatan masing-masing yang disusun berbentuk seperti bagan.pembentukan organisasi atau instansi serta dengan memperhatikan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing kariawan.dengan demikian mencapai Susana kerja yang baik dan menghindari dapat terjadinya kesalahan-kesalahan dalam melaksanakan tugas-tugas dan wewenang dalam suatu perusahaan sehingga proses produksi perusahaan dapat berjalan baik dan lancar.yang dimaksud dengan organisasi adalah untuk menunjukkan hubungan antara atasan dan bawahan sehingga di jelaskan kedudukan,wewenang,akan tanjung jawab setiap masing-masing yang telah diberikan dalam suatu organisasi yang teratur.adapun dasar organisasi mempunyai ciri-ciri dasar sebagai berikut:

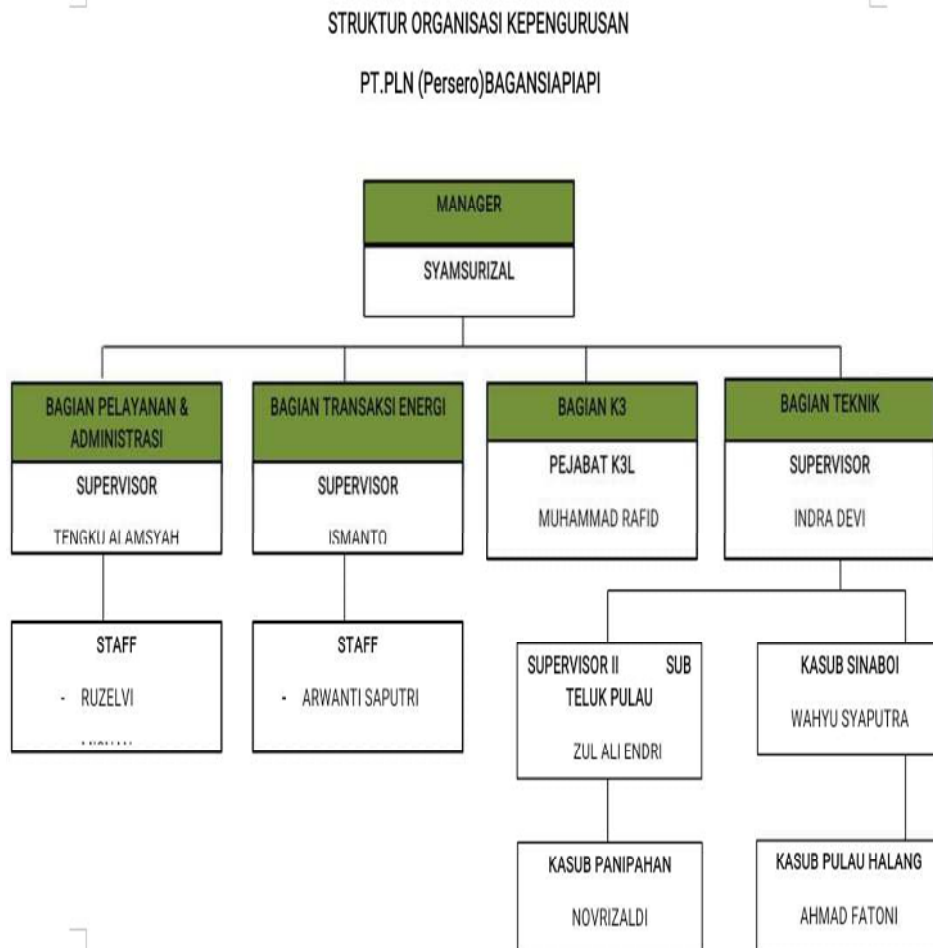
1. Adanya hubungan atau pembagian tugas antar pengurus
2. Adanya tujuan yang hendak dicapai

sedangkan tujuan organisasi adalah:

1. Memudahkan pelaksanaan tugas karena adanya pembagian kerja
2. Memudahkan pimpinan mengawasi dan meminta pertanggung jawaban dari atasan dan bawahan
3. Mengkoordinasi kegiatan atasan dan bawahan karena tujuan tertentu
4. Mempermudahkan pembayaran tugas untuk masing-masing kariawan

Dengan demikian agar fungsi kedudukan antar orang-orang yang menjalankan semua aktivitas dalam organisasi yang lebih jelas, maka suatu organisasi harus mempunyai struktur organisai. Sedangkan struktur organisasi itu

sendiri adalah” suatu kerangka yang mewujudkan pula tetap dari hubungan yang diantara bidang tertentu”



Gambar 1.2 Struktur Organisasi PT.PLN

1.4 Tugas Dan Wewenang

1.4.1 Manajer

Tugas Pokok Dan Wewenang

1. Mengkoordinasikan program kerja dan anggaran sebagai pedoman kerja untuk mencapai kinerja unit.
2. Mengkoordinir pelaksanaan pedoman keselamatan ketenagalistrikan (K2) dan K3 untuk keselamatan dan keamanan pegawai dalam bekerja.
3. Mengoptimalkan operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk mempertahankan keandalan pasokan energi tenaga listrik.

4. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan tata usaha langganan (TUL).
5. Mengkoordinir proses pengelolaan keuangan dan pendapatan.
6. Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.
7. Melakukan evaluasi teknis kegiatan sistem operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi.
8. Melakukan pengendalian komunikasi dan hubungan kerja internal dan eksternal dengan stakeholder perusahaan.
9. Membuat keputusan teknis.
10. Menandatangani Surat Keluar, SPJBTL, SPK, Surat perjanjian kontrak sesuai kewenangannya.

1.4.2 Supervisor Teknik

Tugas Pokok Dan Wewenang

1. Meningkatkan keandalan sistem operasi jaringan distribusi.
2. Memelihara jaringan distribusi.
3. Mengendalikan pelayanan gangguan dan mengkoordinir petugas pelayanan teknik.
4. Memantau dan mengevaluasi susut distribusi upaya penurunannya.
5. Mengelola aset jaringan konstruksi distribusi.
6. Mengendalikan pelaksanaan pekerjaan penyambungan dan pemutusan.
7. Memastikan penyusutan RAB dan SPK pekerjaan distribusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
8. Melaporkan pencapaian kinerja perusahaan Areadan Rayon

1.4.3 Supervisor Transaksi Energi

Tugas Pokok Dan Wewenang

1. Melaksanakan pembinaan penerapan sistem pembangkitan, antaralain :
 - a. Strategi pengoperasian dan pemeriharaan.

- b. Standar operasi dan pemeliharaan serta standar peneraan dan pengujian peralatan.
 - c. Standar desain dan kriteria konstruksi.
 - d. Manajemen pengadaan dan perbekalan.
 - e. Pengendalian efisiensi pembangkit dan gangguan serta usulan perbaikan.
 - f. Ketentuan data induk pembangkitan.
2. Menyusun rencana kegiatan konstruksi dan administrasi pekerjaan serta membina penerapannya.
 3. Menyusun kebijakan dan membina penerapan manajemen lingkungan dan keselamatan ketenagalistrikan.
 4. Membuat usulan RKAP yang terkait dengan bidangnya.
 5. Menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.
 6. Menyusun laporan manajemen dibidangnya.
 7. Menetapkan kebijakan manajemen perbekalan.
 8. Menandatangani surat perjanjian sesuai dengan bidang tugasnya.
 9. Mewakili perusahaan dalam berhubungan dengan pihak eksternal dalam bidang pembangkitan.

1.4.4 Supervisor Pelayanan dan Administrasi

Tugas Pokok dan Wewenang

1. Melaksanakan fungsi tata usaha langganan.
2. Mengelola K3 dilingkungan gedung rayon.
3. Mengatur administrasi perkantoran, pemeliharaan gedung/kantor dan fasilitas kerja.
4. Mengelola fungsi keuangan di ULP.
5. Mengelola fungsi kehumasan

1.4.5 Bagian K3

Tugas Pokok dan Wewenang

1. Menjaga jalannya pelaksanaan peraturan K3 sesuai bidang yang di tekuni nya.
2. Menentukan apa saja yang menjadi prinsip K3 Listrik.

3. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pekerjaan.

1.5 Ruang lingkup PT. PLN (PERSERO) ULP BAGANSIPIAPI

PT. PLN (PERSERO) ULP Bagansiapiapi adalah sebuah perusahaan BUMN yang bergerak dibidang jasa pelayanan teknik (yantek) dibidang kelistrikan yang terletak dijalan Jalan Selamat Kabupaten Rokan Hilir. Sistem pelayanan yang diterapkan adalah mengatasi gangguan -gangguan dijaringan tegangan menengah (JTM) jaringan tegangan rendah (JTR) dan rumah pelanggan.